

LITURGI

KEBAKTIAN UMUM

Minggu, 07 Februari 2016

Pk. 06.00, 08.00, 10.00 & 17.00 WIB



“Mengalami Kemuliaan Allah Dalam Kristus”

GEREJA KRISTEN INDONESIA
Jl. Gunung Sahari IV/8 Jakarta Pusat

KEBAKTIAN UMUM GKI GUNUNG SAHARI

“Mengalami Kemuliaan Allah Dalam Kristus”

MINGGU, 07 FEBRUARI 2016

**Pk. 06.00, 08.00 & 10.00 WIB - Pdt. Nurhayati Girsang
(Pk. 10.00 WIB Pelayanan Sakramen Baptis Kudus Anak
dan Penerimaan Anggota)**

Pk. 17.00 WIB – Sdr. Yohanes Putra Pratama

I. PERHIMPUNAN

(berdiri)

1.1. Ajakan

Pnt : *“Angkatlah kepalamu, hai pintu-pintu gerbang, dan terangkatlah kamu, hai pintu-pintu yang berabad-abad, supaya masuk Raja Kemuliaan! “Siapakah itu Raja Kemuliaan?” “TUHAN, jaya dan perkasa, TUHAN, perkasa dalam peperangan!” Angkatlah kepalamu, hai pintu-pintu gerbang, dan terangkatlah kamu, hai pintu-pintu yang berabad-abad, supaya masuk Raja Kemuliaan! “Siapakah Dia itu Raja Kemuliaan?” “TUHAN alam semesta, Dialah Raja Kemuliaan!”.* (Mazmur 24:7-10)

J : *(Menyanyikan KJ. 4 : 1, 2, 6)*

HAI MARI SEMBAH

KJ. 4:1,2,6

Syair: *O Worship The King*, William Kethe, 1561, disesuaikan oleh Robert Grant, 1833,
terj. Yamuger, 1979/84, berdasarkan Mazmur 104
Lagu: Johann Michael Haydn (1733-1806)

do = g, 3 ketuk

- 1. Hai mari sembah Yang Mahabesar,
nyanyikan syukur dengan bergemar.
Perisai umat-Nya, Yang Mahaesa,
mulia nama-Nya, takhta-Nya megah!**
- 2. Hai masyhurkanlah keagungan-Nya;
cahaya terang itu jubah-Nya.
Gemuruh suara-Nya di awan kelam;
berjalanlah Dia di badai kencang.**

- 6. Ya Mahabesar, kekal kasih-Mu;
malaikat memb'ri pujian merdu,
pun kami, makhluk-Mu kecil dan lemah,
mengangkat pujian serta menyembah.**

1.2. Votum Dan Salam

PF : Pertolongan kita adalah dalam nama TUHAN, Yang menjadikan langit dan bumi, Yang kasih setia-Nya kekal untuk selama-lamanya.

J : *(menyanyikan)* AMIN – AMIN – AMIN

PF : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita dan dari Tuhan Yesus Kristus, menyertai saudara sekalian.

J : **Dan beserta saudara juga.**

(duduk)

1.3. Kata Pembuka

PF : Mengalami kemuliaan Allah dalam Kristus agar kita :
“Ceritakanlah kemuliaan-Nya di antara bangsa-bangsa dan perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib di antara segala suku bangsa. Sebab TUHAN maha besar dan terpuji sangat, Ia lebih dahsyat dari pada segala allah.” (Mazmur 96:3-4).

MULIA, MULIA NAMA-NYA

PKJ. 2

Syair dan lagu: *Majesty*, Jack William Hayford, 1934; terj. Yamuger, 1998/2003,
© Rocksmith Music, 1981

do = g, 4 ketuk

Mulia, mulia nama-Nya.

Bagi Yesus kemuliaan, puji, sembah!

Mulia, kekuasaan-Nya

memb'ri berkat bagi jemaat, bersyukurlah!

Mulia, mulia nama-Nya.

Bagi Yesus kemuliaan, puji, sembah!

Mulia, kekuasaan-Nya

memb'ri berkat bagi jemaat, bersyukurlah!

**Pujilah, tinggikanlah Rajamu Yesus.
Dialah selamanya Sang Raja benar!
Mulia, mulia nama-Nya!
Sang Penebus, Mahakudus, Mahabesar!**

**Pujilah, tinggikanlah Rajamu Yesus.
Dialah selamanya Sang Raja benar!
Mulia, mulia nama-Nya!
Sang Penebus, Mahakudus, Mahabesar!**

Ending :

**Sang Penebus, Mahakudus,
Sang Penebus, Mahakudus.....
Mahabesar!**

1.4. Pengakuan Dosa (Doa)

WALAU TAK DAPAT MATA MEMANDANG PKJ. 247:1,2,4

Syair dan lagu: A. K. Saragih

do = bes, 4 ketuk

**1. Walau tak dapat mata memandang
Kasih-Nya Yesus tak pernah terhalang:
Dia selalu di tengah umat-Nya.**

Refrein:

Asal kau mau mendengar-Nya.

**2. Bila kau hidup bersama Yesus,
firman kasih-Nya s'lalu bersamamu.
Yakin, percaya kau dilindungi-Nya.**

Refrein.

**4. Panjatkan doa, buka hatimu.
T'rimalah Yesus jadi Penolongmu
yang membebaskan dari s'gala dosa.**

Refrein.

1.5. Berita Anugerah

(berdiri)

PF : *“Karena kita sekarang mempunyai Imam Besar Agung, yang telah melintasi semua langit, yaitu Yesus, Anak Allah, baiklah kita teguh berpegang pada pengakuan iman kita. Sebab itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan kita pada waktunya”.*

(Ibrani 4:14,16). Demikianlah berita anugerah dari TUHAN !

J : Syukur kepada Allah

KASIH PALING AGUNG

PKJ. 179 : 1-2

Syair dan lagu : Bonar Gultom (Gorga) 1982

do = c, 4 ketuk

- 1. Kasih paling agung dari Tuhanku;
Kini kusadari di dalam hatiku.
Yesus Mahakasih dan Mahakudus,
korbankan diri-Nya agar ‘ku ditebus.
Dia menaklukkan maut dan dosaku,
Dia memberikan s’galanya untukku!**

-----JEMAAT SALING MEMBERIKAN SALAM DAMAI-----

- 2. Ini ‘kan kuingat s’lama hidupku;
Tak ‘kan kulupakan sepanjang umurku.
‘Kan kuberitakan sekelilingku;
dan ke ujung dunia sejauh kuatku.
Apapun terjadi atas diriku,
takkan kulepaskan kasih-Mu, Tuhanku.**

(duduk)

II. PELAYANAN FIRMAN

2.1. Doa Memohon Pertolongan Roh Kudus

2.2. Bacaan I :

Pnt : Bacaan pertama diambil dari Kitab Keluaran 34:29-35.

²⁹ Ketika Musa turun dari gunung Sinai--kedua loh hukum Allah ada di tangan Musa ketika ia turun dari gunung itu--tidaklah ia tahu, bahwa kulit mukanya bercahaya oleh karena ia telah berbicara dengan TUHAN. ³⁰ Ketika Harun dan segala orang Israel melihat Musa, tampak kulit mukanya bercahaya, maka takutlah mereka mendekati dia. ³¹ Tetapi Musa memanggil mereka, maka Harun dan segala pemimpin jemaah itu berbalik kepadanya dan Musa berbicara kepada mereka. ³² Sesudah itu mendekatlah segala orang Israel, lalu disampaikanlah kepada mereka segala perintah yang diucapkan TUHAN kepadanya di atas gunung Sinai. ³³ Setelah Musa selesai berbicara dengan mereka, diselubunginyalah mukanya. ³⁴ Tetapi apabila Musa masuk menghadap TUHAN untuk berbicara dengan Dia, ditanggalkannyalah selubung itu sampai ia keluar; dan apabila ia keluar dikatakannyalah kepada orang Israel apa yang diperintahkan kepadanya. ³⁵ Apabila orang Israel melihat muka Musa, bahwa kulit muka Musa bercahaya, maka Musa menyelubungi mukanya kembali sampai ia masuk menghadap untuk berbicara dengan TUHAN.

Pnt : Demikianlah sabda Tuhan !

J : Syukur kepada Allah !

2.3. Mazmur Tanggapan

Mazmur 99

Refrein

(pertama kali dinyanyikan oleh cantor, kemudian dinyanyikan bersama jemaat).

**Mari tinggikan Tuhan Allah kita,
sembah sujud di tumpuan kaki-Nya.
Mari tinggikan Tuhan Allah kita,
kuduslah nama-Nya!**

1. Kar'na Tuhan itu Raja, bangsa-bangsa gemetar.
Di atas kerub Dia bertahta.
Tuhan itu maha besar, mengatasi s'gala bangsa.
Biarlah pada-Nya mereka bersyukur!

Refrein.

2. Kaulah Raja yang perkasa, yang mencintai hukum,
Kau yang menegakkan kebenaran.
Tuhan Kau melakukan kebenaran serta hukum
Diantara keturunan Yakub.

Refrein.

2.4 Bacaan II :

Pnt : Bacaan kedua diambil dari Surat 2 Korintus 3:12-4:2.

¹² Karena kami mempunyai pengharapan yang demikian, maka kami bertindak dengan penuh keberanian, ¹³ tidak seperti Musa, yang menyelubungi mukanya, supaya mata orang-orang Israel jangan melihat hilangnya cahaya yang sementara itu. ¹⁴ Tetapi pikiran mereka telah menjadi tumpul, sebab sampai pada hari ini selubung itu masih tetap menyelubungi mereka, jika mereka membaca perjanjian lama itu tanpa disingkapkan, karena hanya Kristus saja yang dapat menyingkapkannya. ¹⁵ Bahkan sampai pada hari ini, setiap kali mereka membaca kitab Musa, ada selubung yang menutupi hati mereka. ¹⁶ Tetapi apabila hati seorang berbalik kepada Tuhan, maka selubung itu diambil dari padanya. ¹⁷ Sebab Tuhan adalah Roh; dan di mana ada Roh Allah, di situ ada kemerdekaan. ¹⁸ Dan kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak berselubung. Dan karena kemuliaan itu datangnya dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar.

¹ Oleh kemurahan Allah kami telah menerima pelayanan ini. Karena itu kami tidak tawar hati. ² Tetapi kami menolak segala perbuatan tersembunyi yang memalukan; kami tidak berlaku licik dan tidak memalsukan firman Allah. Sebaliknya kami menyatakan kebenaran dan dengan demikian kami menyerahkan diri kami untuk dipertimbangkan oleh semua orang di hadapan Allah.

Pnt : Demikianlah sabda Tuhan !

J : **Syukur kepada Allah !**

2.5 Bacaan III :

PF : Bacaan ketiga, Injil Tuhan Yesus Kristus menurut Injil Lukas 9:28-43.

²⁸ Kira-kira delapan hari sesudah segala pengajaran itu, Yesus membawa Petrus, Yohanes dan Yakobus, lalu naik ke atas gunung untuk berdoa. ²⁹ Ketika Ia sedang berdoa, rupa wajah-Nya berubah dan pakaian-Nya menjadi putih berkilau-kilauan. ³⁰ Dan tampaklah dua orang berbicara dengan Dia, yaitu Musa dan Elia. ³¹ Keduanya menampakkan diri dalam kemuliaan dan berbicara tentang tujuan kepergian-Nya yang akan digenapi-Nya di Yerusalem. ³² Sementara itu Petrus dan teman-temannya telah tertidur dan ketika mereka terbangun mereka melihat Yesus dalam kemuliaan-Nya: dan kedua orang yang berdiri di dekat-Nya itu. ³³ Dan ketika kedua orang itu hendak meninggalkan Yesus, Petrus berkata kepada-Nya: "Guru, betapa bahagianya kami berada di tempat ini. Baiklah kami dirikan sekarang tiga kemah, satu untuk Engkau, satu untuk Musa dan satu untuk Elia." Tetapi Petrus tidak tahu apa yang dikatakannya itu. ³⁴ Sementara ia berkata demikian, datanglah awan menaungi mereka. Dan ketika mereka masuk ke dalam awan itu, takutlah mereka. ³⁵ Maka terdengarlah suara dari dalam awan itu, yang berkata: "Inilah Anak-Ku yang Kupilih, dengarkanlah Dia." ³⁶ Ketika suara itu terdengar, nampaklah Yesus tinggal seorang diri. Dan murid-murid itu merahasiakannya, dan pada masa itu mereka tidak menceriterakan kepada siapapun apa yang telah mereka lihat itu. ³⁷ Pada keesokan harinya ketika mereka turun dari gunung itu, datanglah orang banyak berbondong-bondong menemui Yesus. ³⁸ Seorang dari orang banyak itu berseru, katanya: "Guru, aku memohon supaya Engkau menengok anakku, sebab ia adalah satu-satunya anakku. ³⁹ Sewaktu-waktu ia diserang roh, lalu mendadak ia berteriak dan roh itu menggoncang-goncangkannya sehingga mulutnya berbusa. Roh itu terus saja menyiksa dia dan hampir-hampir tidak mau meninggalkannya. ⁴⁰ Dan aku telah meminta kepada murid-murid-Mu supaya mereka mengusir roh itu, tetapi mereka tidak dapat." ⁴¹ Maka kata Yesus: "Hai kamu angkatan yang

tidak percaya dan yang sesat, berapa lama lagi Aku harus tinggal di antara kamu dan sabar terhadap kamu? Bawa anakmu itu kemari!"

⁴² Dan ketika anak itu mendekati Yesus, setan itu membantingkannya ke tanah dan menggoncang-goncangnya. Tetapi Yesus menegor roh jahat itu dengan keras dan menyembuhkan anak itu, lalu mengembalikannya kepada ayahnya.
⁴³ Maka takjublah semua orang itu karena kebesaran Allah. (9-43b)
Ketika semua orang itu masih heran karena segala yang diperbuat-Nya itu, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya:

PF : Demikianlah pembacaan Injil Tuhan Yesus Kristus, yang berbahagia adalah setiap orang yang mendengar dan memelihara di dalam hatinya, Haleluya!

J : **Haleluya - Haleluya - Haleluya**

2.6 Kotbah : *"Mengalami Kemuliaan Allah Dalam Kristus"*

2.7 Saat Hening

- Kebaktian I - III : PS. Imanuel
- Kebaktian IV : Ens. Anak

KHUSUS KEBAKTIAN III Pk. 10.00 WIB

PELAYANAN SAKRAMEN BAPTIS KUDUS ANAK DAN PENERIMAAN ANGGOTA

• PENGANTAR

PF : Kini akan dilayankan baptisan kudus bagi anak-anak, yang orangtua/walinya telah menyatakan iman mereka untuk membaptiskan anak-anak mereka, sesuai dengan titah Tuhan Yesus Kristus sendiri, yang Ia katakan kepada murid-murid-Nya dalam Injil Matius 28:19-20a, "*... pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu*". Baptisan kudus adalah tanda dan materai yang kelihatan dari perjanjian kekal yang diikat Allah dengan kita sebagai umat-Nya dan yang menjadikan kita anak-anak Allah, untuk memberikan suatu kehidupan baru

yang bersih dari dosa dengan mempersatukan kita dalam kematian dan kebangkitan Yesus Kristus. Anak-anak dibaptiskan berdasarkan iman orangtua/walinya, bahwa perjanjian Tuhan juga berlaku bagi anak-anak mereka. Melalui baptisan kudus, anak-anak pun turut dipersatukan dengan tubuh Kristus, yaitu gereja yang kudus dan am. Roh Kudus akan memimpin, mengingatkan dan mendorong kita, termasuk anak-anak, untuk berperan serta dalam melaksanakan misi Allah di dunia. Roh Kudus jugalah akan terus-menerus membarui kita hingga kelak dengan tidak bercacat cela kita menghadap Tuhan dan dipersatukan dengan Jemaat Yesus Kristus dalam hidup kekal. Dan, Roh Kudus akan terus-menerus menolong orangtua/wali dan anak-anaknya, sehingga kelak anak-anaknya akan mengakui iman percayanya sendiri dalam persatuan dengan jemaat Yesus Kristus.

Kini akan dilayankan penerimaan anggota bagi saudara-saudara yang memohon menjadi anggota GKI. Saudara-saudara kita ini berasal dari gereja (*nama gereja asal mereka satu per satu*). Mereka telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan oleh tata Laksana GKI Pasal 63. Kita percaya bahwa dalam iman kepada Yesus Kristus, Kepala Gereja, mereka adalah bagian dari gereja yang adalah tubuh Kristus, yang esa, kudus, am dan rasuli. Kita akan menerima saudara-saudara ini menjadi anggota GKI di Jemaat ini, sehingga mereka akan mengambil bagian secara penuh dalam kehidupan dan pelayanan Jemaat kita di sini sebagai anggota-anggota tubuh Kristus.

- **DOA SYUKUR**

- **PERNYATAAN IMAN**

BAPTIS KUDUS ANAK

PF : Bagi orang tua yang hendak membaptiskan anak-anak-Nya saya undang untuk berdiri dan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini di hadapan Tuhan dan Jemaat-Nya.

- Percayakah saudara kepada Allah Bapa, Pencipta dan Pemelihara kita; kepada Tuhan Yesus Kristus, Anak-Nya Tuhan dan juru selamat kita; dan kepada Roh Kudus yang membaharui hidup kita?
- Apakah Saudara percaya bahwa perjanjian antara Tuhan dan saudara berlaku juga untuk Anak Saudara?
- Apakah Saudara berjanji untuk menjadi teladan bagi anak saudara dan mengajarkan Firman Allah dengan penuh kesungguhan kepada anak/ anak-anak Saudara?
..... Apakah jawab Saudara ?

Orang Tua/Wali : Ya, Kami percaya dan berjanji

PENERIMAAN ANGGOTA
(Para calon berdiri)

PF : Kami bersukacita karena Saudara-saudara menyatakan keinginan Saudara-saudara untuk menjadi anggota Gereja Kristen Indonesia. Agar menjadi nyata bahwa Saudara-saudara sungguh berketetapan untuk menjadi anggota GKI, saya mengundang Saudara-saudara untuk berdiri. Di hadapan Tuhan dan Jemaat-Nya, hendaklah Saudara-saudara menjawab pertanyaan-pertanyaan ini :

- **Apakah Saudara dengan sungguh-sungguh ingin menjadi anggota Gereja Kristen Indonesia ?**
- **Apakah Saudara berjanji untuk menerima dan menaati ajaran dan Tata Gereja, Gereja Kristen Indonesia ?**
- **Apakah Saudara berjanji untuk dengan setia mengambil bagian dalam mewujudkan persekutuan serta melaksanakan pelayanan dan kesaksian selaku anggota Gereja Kristen Indonesia ?**

..... Apakah jawab Saudara ?

Calon : Ya, saya ingin dan berjanji.

PENGAKUAN IMAN RASULI

(Jemaat berdiri)

Pnt : Jemaat Tuhan, bersama-sama dengan saudara-saudara yang hendak membaptiskan anaknya dan bersama dengan calon anggota sidi baru, marilah kita mengikrarkan pengakuan iman percaya kita seturut dengan Pengakuan Iman Rasuli. **Aku percaya**

(Jemaat duduk)

NYANYIAN JEMAAT

**BIAR 'KU TUMBUH DIBATANGMU
KJ. 309:1.**

**Biar 'ku tumbuh dibatang-Mu, ya Pokok Anggur yang benar,
supaya Kau hidupakan daku menjadi ranting yang segar.
Jika Engkau beri berkat, aku berbuah yang lebat.**

PELAYANAN BAPTISAN ANAK

(Pnt. menyebutkan nama anak yang akan di baptiskan dan orangtua membawa anak yang akan di baptiskan ke depan)

PF : *(nama anak)*, Aku membaptiskan engkau di dalam nama Allah Bapa, Allah Anak dan Roh Kudus, Amin! *(Percikan dilakukan sekali).*

(Orangtua/Wali dan anak/anak-anak mereka kembali ke tempat duduk)

PELAYANAN PENERIMAAN ANGGOTA

(Calon diminta maju satu per satu)

PF : Berdasarkan pengakuan dan penerimaan GKI atas baptisan dan pengakuan percaya Saudara di gereja asal Saudara, sebagai hamba Tuhan Yesus Kristus, saya menyatakan Saudara menjadi

anggota Gereja Kristen Indonesia, dalam nama Bapak, Anak dan Roh Kudus.

(Mereka yang sudah diterima menjadi anggota GKI kembali ke tempat duduk)

(Sesudah semuanya selesai, pelayan firman meminta seluruh orang tua/wali bersama dengan anak-anak mereka serta anggota SIDI baru untuk berdiri serentak dan menerima berkat).

BERKAT

PF : Allah, sumber segala kasih Karunia, yang telah memanggil saudara dalam Kristus kepada Kemuliaan-Nya yang kekal, melengkapi, meneguhkan, menguatkan Saudara. Dialah yang Empunya Kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya, Amin.

(Jemaat berdiri, sementara itu penumpangan tangan berlanjut)

J : (menyanyikan doksologi menurut KJ. 303)

Pujilah khalik semesta, sumber segala kurnia

Sorga dan bumi puji Trus,

Sang Bapa, Putra, Roh Kudus, Amin

(Jemaat duduk, para orangtua/wali bersama dengan anak-anak mereka tetap berdiri)

PESAN BAGI ORANG TUA/WALI & ANGGOTA SIDI BARU

PF : Saudara-saudara, dengan baptisan, Tuhan menganugerahkan anak-anak saudara kehidupan yang baru. Hendaklah saudara-saudara bersungguh-sungguh untuk menolong mereka agar anak-anak saudara bertumbuh dalam iman sehingga kehidupan baru mereka semakin kokoh sampai pada saatnya mereka mengerti makna perjanjian Allah serta Firman-Nya. Yang memampukan mereka untuk mengikrarkan iman percayanya di hadapan Allah dan jemaat-Nya.

PESAN BAGI ANGGOTA SIDI BARU

PF : Saudara-saudara, kami bersukacita karena Saudara-saudara telah menjadi anggota GKI. Sebagai anggota GKI dalam Jemaat di sini, Saudara-saudara dipanggil untuk berperanserta dalam mewujudkan persekutuan serta melaksanakan pelayanan dan kesaksian.

PESAN BAGI JEMAAT

(Para Orangtua/Wali bersama dengan anak/anak-anak mereka dan anggota SIDI baru menghadap jemaat Tuhan, dan jemaat diundang untuk berdiri)

PF : Jemaat Tuhan yang berbahagia, terimalah anak-anak yang baru dibaptiskan dan saudara-saudara ini sebagai sesama anggota Tubuh Kristus dan pewaris kerajaan Allah dengan penuh kasih. Biarlah saudara saling mengasihi, menghibur dan memberi nasihat, supaya dalam kesatuan jemaat karya Kristus menjadi nyata.

J : Dengan rasa syukur dan penuh sukacita, kami menyambut anak-anak yang dibaptiskan dan saudara-saudara menjadi anggota jemaat, untuk bersama-sama dengan kami bersekutu, bersaksi dan melayani bagi Kristus, karena kita Satu Tubuh di dalam Dia.

(Para orangtua/wali dan anggota SIDI baru duduk)

Kebaktian dilanjutkan secara berurutan :

Doa Syafaat, Liturgi Syukur, dst

KHUSUS KEBAKTIAN I, II & IV Pk. 06.00, 08.00 & 17.00 WIB

2.8 Pengakuan Iman Rasuli

(berdiri)

Pnt : Bersama dengan gereja di segala abad dan tempat, marilah kita mengikrarkan pengakuan iman percaya kita, seturut dengan Pengakuan Iman Rasuli.

J : Aku percaya...

2.9 Doa Syafaat

III. PERSEMBAHAN SYUKUR

3.1. Ajakan Bersyukur ! (duduk)

Pnt : Marilah kita mempersiapkan persembahan syukur dengan memperhatikan Firman Tuhan yang terdapat dalam Mazmur 96:8,9 *“Berilah kepada TUHAN kemuliaan nama-Nya, bawalah persembahan dan masuklah ke pelataran-Nya! Sujudlah menyembah kepada TUHAN dengan berhiaskan kekudusan, gemetarlah di hadapan-Nya, hai segenap bumi!”*.

MULIAKAN NAMA TUHAN

PKJ. 25:1-2

Syair dan lagu : Mercy Tampubolon – Tobing 1998

do = g, 4 ketuk

1. Muliakan nama Tuhan bersama rebana dan nyanyian.
Sajikan persembahan bersama pujian dan tarian.

Refrein:

Hai, mari bersama-sama kita nyanyi
dan menari bersuka-ria.

Kendati adapun susah dalam hati,
Tuhan pasti menghibur kita.

2. Nyanyikan lagu baru bersama gend’rang bertalu-talu,
Dengungkanlah suaramu selembut suara suling bambu.

Refrein.

3.2. Doa Syukur (berdiri)

IV. PENGUTUSAN DAN BERKAT

4.1. Nyanyian Pengutusan

MULIAKAN ALLAH BAPA

PKJ. 242:2-4

Syair: Glory Be to God the Father, Horatius Bonar (1808 – 1889),

Terjemahan: H. A. Pandopo / J. M. Malessy (1978/1983),

Lagu: Henry Smart (1813 – 1879)

do = bes, 4 ketuk

- 2. Muliakan Raja Kasih yang menjadi Penebus,
yang membuat kita waris Kerajaan-Nya terus.
Haleluya, puji Dia, Anakdomba yang kudus!**
- 3. Muliakan Raja sorga, Raja G'reja yang esa,
Raja bangsa-bangsa dunia; langit-bumi nyanyilah!
Haleluya, puji Dia, Raja Mahamulia!**
- 4. Kemuliaan selamanya dalam sorga bergema.
Hormat dan syukur dan kuasa diberi ciptaan-Nya.
Haleluya, puji Dia, Raja agung semesta!**

4.2. PENGUTUSAN

- PF : Kini arahkanlah hatimu kepada Tuhan
J : **Kami mengarahkan hati kami kepada Tuhan**
PF : Jadilah saksi Kristus
J : **Syukur kepada Allah**
PF : Terpujilah Tuhan
J : **Kini dan selamanya**

4.3. BERKAT

- PF : Tuhan memberkati engkau dan melindungi engkau. Tuhan menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia; Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera. AMIN.
J : **(menyanyikan) Haleluya 5x, AMIN 3x**

